

Abstrak

Framework muncul karena adanya kebutuhan akan dukungan berbagai macam *library* dan sebuah aturan yang seragam dalam pembangunan sistem informasi yang besar dan akan terus berkembang sejalan dengan teknologi rekayasa perangkat lunak. Salah satu framework yang muncul untuk mendukung teknologi berorientasi objek pada PHP adalah framework zend. Pada manualnya dijelaskan bahwa framework zend diimplementasikan menggunakan 100 % kode berorientasi objek. Struktur komponen dari framework zend dibuat unik, tiap komponen di desain dengan *dependencies* yang kecil dengan komponen lainnya yang sering disebut dengan istilah arsitektur *loosely coupled*

Tugas akhir ini bermaksud untuk menganalisis penerapan teknik berorientasi objek pada website yang mengimplementasikan framework zend, bagaimana sebenarnya kualitas penggunaan pendekatan berorientasi objek pada aplikasi web yang mengimplementasikan *framework zend*. Analisis dilakukan dengan *Object Oriented Metrics*, yang sering disebut dengan *suite metrik CK* dan paling banyak direferensi karena terbukti mewakili prinsip-prinsip berorientasi objek sehingga hasilnya jelas menggambarkan kualitas perangkat lunak. Metrik-metrik tersebut antara lain : WMC (Weight Method Class) , DIT (Depth of Inheritance Tree) , NOC (Number of Children), CBO (Coupling Between Objek), RFC (Response for a Class), dan LCOM (Lack of Cohesion in Methods).

Tugas akhir ini dibangun menggunakan menggunakan analisis dan desain berorientasi objek, dan arsitekturnya menyesuaikan dengan arsitektur *framework zend* yaitu MVC (Model View Controller). Dari implementasi serta hasil analisa pengukuran dengan *OO metrics* didapatkan kesimpulan tentang kualitas dukungan *object oriented* pada framework zend. Ternyata nilai-nilai yang dihasilkan menunjukkan *framework zend* tidak 100% mengadaptasi *object oriented* dimana dalam beberapa parameter perhitungan menunjukkan nilai kualitas *object oriented* yang tidak baik.

Kata kunci: OOP, *Framework Zend*, *OO metrics*.